

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja tenaga pelaksana teknis laboratorium puskesmas di Kabupaten Cirebon tahun 1999/2000

Yuswati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=73107&lokasi=lokal>

Abstrak

Puskesmas adalah suatu kesatuan organisasi fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang juga membina peran serta masyarakat di samping memberikan pelayanan secara menyeluruh dalam bentuk kegiatan pokok yang salah satu di antaranya adalah pelayanan laboratorium sederhana dasar.

Kabupaten Cirebon merupakan salah satu kabupaten di propinsi Jawa Barat dengan jumlah penduduk pada tahun 1998 sebanyak 1,870.877 jiwa, memiliki 42 Puskesmas, semua Puskesmas telah memiliki sarana laboratorium sederhana dan petugas pelaksana laboratorium telah dilatih baik tingkat dasar maupun tingkat lanjut. Namun demikian bila dilihat dari hasil cakupan pelayanan laboratorium masih sangat rendah, bila dibandingkan dengan cakupan program pokok Puskesmas yang lain, sedangkan cakupan jumlah hasil pemeriksaan laboratorium merupakan pengukuran terbaik untuk penilaian kinerja.

Tujuan dari penelitian ini adalah diperolehnya informasi tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja tenaga pelaksana teknis laboratorium Puskesmas. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan rancangan studi "Cross Sectional". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petugas laboratorium Puskesmas yang ada. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petugas laboratorium Puskesmas yang ada di Kabupaten Cirebon. Sampling dalam penelitian ini tidak dilakukan, karena seluruh populasi dimanfaatkan untuk dianalisis (total populasi).

Pengumpulan data dengan wawancara melalui kuesioner untuk variabel independen dan untuk variabel dependen berupa data sekunder dari laporan bulanan Puskesmas. Yang termasuk variabel dependen adalah kinerja tenaga pelaksana teknis Puskesmas, dan yang termasuk variabel independen adalah jenis kelamin, umur, pendidikan, pelatihan, lama kerja, motivasi, dan persepsi peran yang tergabung dalam faktor internal individu. Sedangkan yang termasuk faktor eksternal individu adalah variabel sumber daya, kepemimpinan, imbalan, struktur organisasi, dan desain pekerjaan. Pengolahan data dengan menggunakan program Epi Info V.6.0 dan SPSS for Windows V.10.01.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja petugas laboratorium Puskesmas sebesar 45,2%. Sedangkan faktor-faktor yang berhubungan secara bermakna dengan kinerja petugas laboratorium adalah pelatihan, sumber daya dan keteraturan imbalan. Hasil lain dari penelitian ini adalah variabel kepemimpinan, ternyata berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja tetapi kepemimpinan yang baik akan meningkatkan ketersediaan sumber daya dan sistem imbalan yang baik.

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah diharapkan agar pelatihan tingkat lanjut bagi petugas terus dilaksanakan secara bertahap. Dinas Kesehatan agar mendorong penyediaan sumber daya seperti peralatan dan reagensia serta Kepala Dinas Kesehatan perlu mengadakan pelatihan penyegaran tentang kepemimpinan.

.....Community health center or called Puskesmas is an organizational unit with functions to develop community health: establish community participation on health activities; and provide basic health services

including basic laboratory service.

Cirebon District is one of districts within Java Province with total population of 1.870.877 in 1998. There are 42 Puskesmas supplied with basic laboratory service. All puskesmas have laboratory technical staff that is well-trained in basic and advanced training. However, the performances of the laboratory service, which is measured by number of laboratory examinations per-month, are very low in comparison to other services in the puskesmas.

This study had objective to examine factors related to the performance. For that purpose, this study used a cross sectional research design. Population is all laboratory technical staff at Cirebon District, which also the sample the sample of the study (total sample).

Data are collected using structured interviews and examining monthly report for the performance.

Independent variables are age, sex, level of education, training experiences, work experience measured by length of work, motivation level, and role perception. These are called internal factors. While external factors are laboratory resources and facilities, leadership index, incentives system, structure of puskesmas, and job design. Collected data were analyzed using Epi Info version 6 and SPSS version 10,01.

This study showed that the level of performance is only at 45,2% , which only increase slightly to the previous report (36,94 % in 1997). Furthermore, this study shown that training experiences, laboratory resources and facilities and continuity of incentives are factor related significantly to the performance. Leadership factor is found as an important factor related to laboratory resource availability and incentive system.

This study recommends that laboratory technical staff should be given appropriate training at advance level. District Health Office should always maintain laboratory resources and facilities at certain quality. Furthermore the office should plan leadership training for puskesmas' head.